

**IDENTIFIKASI POTENSI LOKAL PADA TUMBUHAN BIJI PEPAYA  
(*CARICA PAPAYA*) SEBAGAI OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT DI  
KECAMATAN BANGGAE TIMUR.**

Nurhikma Ramadhana<sup>1</sup>, Muhammad Syukri<sup>2</sup>  
Fakultas Matematika dan Ilmu Penegetahuan Alam Program Studi Biologi Universitas  
Sulawesi Barat<sup>1</sup>  
Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Sulawesi Barat<sup>2</sup>  
Email: [ramabiologi@gmail.com](mailto:ramabiologi@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhsukri@unsulbar.ac.id](mailto:muhsukri@unsulbar.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Masalah yang di hadapi oleh masyarakat kecamatan Banggae Timur adalah kurangnya pengetahuan tentang manfaat biji pepaya. Masyarakat beranggapan bahwa biji pepaya merupakan limbah dari buah pepaya dan oleh masyarakat dianggap tidak penting. Sebenarnya biji pepaya dapat diolah menjadi barang yang lebih bermanfaat. Biji pepaya memiliki kandungan - kandungan yang baik untuk tubuh dan dapat mengobati penyakit gagal ginjal usia dini. Karena cukup banyak limbah biji pepaya saat peneliti mengkonsumsi buah pepaya. Peneliti mulai terobsesi meneliti kandungan biji pepaya. Ternyata kandungan dalam biji pepaya tidak bisa diremehkan. Banyak kandungan biji pepaya antara lain, mengandung zat-zat yaitu: alkaloid, steroid, tanin, dan juga minyak atsiri. Secara mendetail, kandungan biji tersebut berupa beberapa asam lemak tak jenuh dalam jumlah tinggi. Asam tersebut adalah oleat dan asam palmitat. Selain itu, biji pepaya juga diketahui mengandung senyawa kimia golongan fenol, terpenoid juga saponin. Senyawa ini bersifat sitotoksik, anti-androgen dan berefek estrogenik. Selanjutnya, biji pepaya juga mengandung karbohidrat dalam jumlah kecil, air, protein, dan juga lemak. Salah satu cara pemanfaatan biji pepaya yaitu dengan mengolahnya menjadi obat.



### ABSTRAK

Masalah yang di hadapi oleh masyarakat kecamatan Banggae Timur adalah kurangnya pengetahuan tentang manfaat biji pepaya. Masyarakat beranggapan bahwa biji pepaya merupakan limbah dari buah pepaya dan oleh karenanya dianggap tidak penting untuk tubuh dan dapat mengotot penyakit gagal ginjal dan lain. Padahal cukup banyak manfaat biji pepaya untuk kesehatan. Banyak kandungan biji pepaya antara lain, mengandung zat-zat yaitu alkaloid, steroid, lemak, dan juga minyak atsiri. Selain itu, biji pepaya juga diketahui mengandung senyawa kimia golongan laktin, isoprenoid, glikosida, dan lain-lain. Senyawa ini bersifat antibiotik, anti-androgen dan bersifat estrogenik. Selanjutnya, biji pepaya juga mengandung katekolamin dalam jumlah kecil, an. protein, dan juga lemak. Salah satu cara pemanfaatan biji pepaya yaitu dengan mengolahnya menjadi obat.

Tujuan dan target luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini ada 2 yaitu: 1. Masyarakat setempat mendapatkan informasi tentang manfaat biji pepaya sebagai obat tradisional dalam hal ini dengan penyakit gagal ginjal karena penyakit ini sangat berbahaya dan mematikan, karena orang yang menderita gagal ginjal akan mengalami gejala seperti 5 juta lebih setiap minggunya untuk cuci darah, dan cuci darah ini akan membawa efek samping. Oleh karena itu, untuk mengurangi penyakit tersebut peneliti memanfaatkan biji pepaya. Biji pepaya ini akan mengurangi intake biji pepaya sehingga pengurangan gagal ginjal sejak dini yang akan membawa manfaat untuk kedepannya, karena bila akan ada pengurangan besar untuk ginjal. 2. Untuk menambah perilaku masyarakat menjadi lebih baik sehingga timbulah kepedulian yang lebih baik. 3. Target Jangka Panjang yaitu terbentuknya "wirausaha" baru dalam bidang farmasi khususnya pengobatan gagal ginjal.

Tahapan kegiatan yang sudah di laksanakan dalam kegiatan penelitian ini adalah memberikan kepada masyarakat tentang manfaat biji pepaya, pemberian pengetahuan / materi tentang manfaat menjadi biji pepaya menjadi obat yang bermanfaat. Berkesinambungan bersama masyarakat mengenai biji pepaya menjadi obat tradisional di kecamatan Banggae Timur. Rencana selanjutnya adalah teknik mengemas bahan biji pepaya ini agar tahan lama dan awetnya sehingga dapat membantu masalah di lain manfaat.

Keywords: Biji pepaya, Obat tradisional, Banggae Timur

### METODOLOGI PELAKSANAAN



### HASIL PENELITIAN

Hasil yang sudah di capai dalam penelitian dosen pemula ini

- Kegiatan koordinasi sekaligus survey lokasi pelaksanaan kegiatan penelitian.
- Persiapan bahan dan peralatan.
- Pelaksanaan pembuatan obat tradisional bersama masyarakat dan biji pepaya ( Carca papayae).

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di tarik dari pelaksanaan penelitian dosen pemula ini adalah:

- Masyarakat di kecamatan Banggae Timur sebagian besar adalah petani, dan tanaman perkebunan lainnya.
- Kegiatan penelitian ini di sambut baik oleh masyarakat setempat.
- Kegiatan ini di awal dengan pemberian pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat biji pepaya.
- Selanjutnya masyarakat sudah mengetahui manfaat biji pepaya sebagai obat tradisional penyembuhan gagal ginjal.



### DAFTAR PUSTAKA

Arbiyanto, Purwo. 2007. Dasar-Dasar Botani. Jakarta: Depdikbud.  
 Apurkono. 2005. Manfaat biji pepaya. Surabaya: University Press.  
 Andi Kuzono. 2004. Perencanaan biji pepaya. Online (http://kur.uns.ac.id/2004/01/11). diakses 20 April 2015.  
 Amir. 2008. Budidaya Tanaman. Surabaya: University Press.  
 Andriani. 2009. Rujukan Lingkungan. Jakarta: Yudhis.  
 Buchari. 2010. Rujukan Biologi. Jakarta: Rineke Postwa.  
 Badriwati. 2008. Kandungan biji pepaya. Online (http://herjyuliana.blogspot.com). diakses tanggal 30 September 2015.  
 Hartiyuliana. 2010. Analisis Gula Akumulasi. Online (http://herjyuliana.blogspot.com). diakses tanggal 30 September 2015.